



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha, pengelolaan suatu badan usaha atau perusahaan khususnya di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sekaligus membawa perkembangan ekonomi tersebut antara lain adalah semakin banyaknya berbagai jenis perusahaan atau industri yang menghasilkan berbagai jenis barang atau jasa.

Pelaksanaan pembangunan di sektor ekonomi dan semua sektor tersebut tidak mungkin dapat dilaksanakan oleh pemerintah sendiri, karena masih terbatasnya kemampuan pemerintah. Untuk itu, swasta turut berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan tersebut. Ajakan pemerintah merupakan salah satu peluang usaha yang baik bagi pihak swasta, karena itu tidaklah mengherankan apabila bermunculan berbagai macam perusahaan dan industri.

Salah satu dari sekian banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang dealer bermotor di Kotamadya Palembang ini yaitu PT. Patria Anugrah Sentosa Palembang, yang sejak berdirinya telah banyak melaksanakan pemasaran produk kendaraan bermotor baik kepada pribadi ataupun instansi.

Pada dasarnya tujuan dari didirikannya perusahaan PT. Patria Anugrah Sentosa Palembang ini adalah untuk mencari keuntungan agar perusahaan dapat lebih

berkembang. Dalam usaha mencapai tujuan tersebut, maka manajemen perusahaan harus berusaha agar mengolah perusahaannya tersebut dengan baik dan benar, baik dari segi manajemen maupun dari organisasinya.

Di dalam suatu organisasi perlu adanya pengorganisasian guna mengambil suatu langkah untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan yang dipandang perlu, seperti menetapkan tugas dan wewenang, pendelegasian wewenang dan seterusnya dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Sudah menjadi keharusan, pimpinan menghendaki para bawahannya mempunyai loyalitas, tanggung jawab dan rasa memiliki serta kesungguhan atas pelaksanaan tugas yang diwenangkan kepadanya. Bawahannya berkewajiban untuk selalu mawas diri terhadap kedudukan dan peran yang diberikan. Mereka harus bertanggung jawab secara rasional atas wewenang yang dilimpahkan kepadanya, antara pimpinan dan bawahan harus ada kerjasama yang serasi dan harmonis. Terciptanya suasana yang menyenangkan merupakan syarat-syarat dari suatu manajemen. Dengan demikian pendelegasian wewenang merupakan aktivitas manajerial yang memerlukan proses dan waktu yang cukup panjang.

Dari uraian tersebut diatas, maka salah satu dari prinsip organisasi adalah pendelegasian wewenang. Wujud pendelegasian wewenang dapat dilakukan oleh pegawai yang berkedudukan lebih tinggi kepada pegawai yang lebih rendah (pendelegasian wewenang ini bersifat vertikal) disamping itu, pendelegasian wewenang dapat pula dilakukan antara pegawai yang berkedudukan pada jenjang yang sama atau antara pegawai yang sederajat (pendelegasian wewenang horisontal).

Pendelegasian wewenang atau *Delegation of Authority* merupakan proses pembagian kerja, pengelompokkan tugas seorang manajer sedemikian rupa sehingga akhirnya manajer hanya mengerjakan bagian pekerjaan yang tidak dapat diserahkan kepada para bawahannya, berhubung posisinya dalam organisasi.

Dengan demikian apabila pimpinan melakukan pendelegasian wewenang, maka bawahan akan mempunyai wewenang untuk melakukan tugas-tugasnya. Wewenang itu dengan sendirinya didelegasikan kepada para bawahannya, hal tersebut disebabkan kemampuan seseorang pimpinan adalah terbatas.

Menurut **James A.F. Stoner**<sup>1)</sup> wewenang formal adalah kekuasaan sah yang berkaitan dengan suatu kedudukan dalam organisasi, didasarkan pada penerimaan bawahan bahwa adalah wajar dan memang seharusnya demikian untuk mematuhi perintah yang datang dari seorang atasan dalam jenjang hirarki organisasi.

Pentingnya pendelegasian wewenang, karena pendelegasian wewenang adalah salah satu dari prinsip-prinsip organisasi. **James AF Stoner**<sup>2)</sup> mengemukakan bahwa pendelegasian wewenang dapat didefinisikan sebagai pemberian otoritas atau kekuasaan formal dan tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan tertentu kepada orang lain.

Mengenai kepemimpinan, pertama menyangkut orang yang mendelegasikan wewenang dan orang yang diberikan delegasi wewenang sekaligus dan tanggung

---

1) James A.F. Stoner, *Manajemen*, Jilid I, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1996, hal. 362.

2) Ibid, hal. 365.

jawab sesuai dengan tingkat dan besarnya untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. Dalam hal ini pemimpin harus memperhatikan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, cenderung nilai yang terjadi dalam masyarakat serta arah kebijaksanaan secara nasional. Pimpinan harus mampu menerapkan seni kepemimpinan guna menggerakkan dan mengarahkan bawahan dengan berlandaskan pada perilaku individu masing-masing.

Hal kedua, kemampuan pemimpin dalam mengembangkan proses dari fungsi manajemen kepada bawahan akan mendasarkan pada catatan kemajuan yang ada, baik menyangkut aspek prestasi maupun watak mereka. Kedua konsep tersebut di atas hendaknya dimiliki oleh setiap pimpinan dalam mengelola suatu perusahaan. Guna kelancaran tugas yang dipimpinnya dalam mendelegasikan wewenang, di dalam melaksanakan tugas kepada bawahannya harus jelas dan tegas serta diciptakan hubungan yang serasi dan timbal balik dan tidak terlepas dari koordinasi pimpinan.

Koordinasi adalah proses pemanduan tujuan dan kegiatan unit-unit yang terpisah (departemen atau bidang-bidang fungsional) dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan secara efisien.

Dari pengertian di atas, menunjukkan betapa pentingnya peranan koordinasi, tanpa adanya koordinasi mereka akan kehilangan pandangan tentang pandangan mereka mungkin akan mengejar kepentingan mereka sendiri yang akan mengorbankan tujuan perusahaan secara keseluruhan. Selanjutnya bagi seorang pimpinan dituntut untuk melakukan evaluasi dan re-evaluasi agar dapat merealisasikan koordinasi, komunikasi secara tepat dan terarah. Dalam merealisasikan koordinasi,

peranan komunikasi memang penting karena merupakan sarana penghubung yang berfungsi untuk menjalin saling pengertian antara individu dan bagian, untuk kerjasama dan sub kunci segala tindakan yang akan dilakukan.

Dengan demikian tanpa komunikasi yang baik maka perusahaan sukar untuk mewujudkan koordinasi. Bahkan refleksinya akan menimbulkan ketimpangan-ketimpangan, antara lain tidak adanya kesatuan tindakan, kesatuan sikap, kesatuan perintah, yang pada gilirannya akan menimbulkan kesimpang-siuran, yang pada gilirannya akan merugikan perusahaan. Tetapi sebaliknya bila terdapat komunikasi yang baik, maka mekanisme kerja akan terwujud bila adanya pembinaan kerjasama yang konsisten, mempersatukan kegiatan-kegiatan individu maupun kelompok kerja yang dapat memperlancar jalannya perusahaan.

Dari inspirasi di atas, timbul keyakinan bahwa dalam pengolahan perusahaan dimana penulis melakukan riset, masih ada kelemahan yang terjadi terutama pada sudut manajemennya sehingga diambil judul skripsi "TINJAUAN PEMBAGIAN TUGAS DAN WEWENANG PADA PT. PATRIA ANUGRAH SENTOSA PALEMBANG."

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis pada PT. Patria Anugrah Sentosa Palembang ini, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan sistem pengorganisasian yang berlaku pada PT. Patria Anugrah Sentosa Palembang, maka dapat dikemukakan yang menjadi pokok

permasalahannya yaitu : bagaimana pelaksanaan pembagian tugas dan pendelegasian wewenang pada PT. Patria Anugrah Sentosa Palembang ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembagian tugas pada PT. Patria Anugrah Sentosa Palembang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan pimpinan kepada bawahannya.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan koordinasi kerja yang dilakukan oleh PT. Patria Anugrah Sentosa Palembang.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan daripada penelitian ini adalah :

- a. Memberikan informasi pada pimpinan perusahaan, agar melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam pelaksanaan pembagian tugas, pendelegasian wewenang dan koordinasi pada masa yang akan datang.
- b. Dapat menambah pengetahuan bagi penulis dalam bidang penelitian yang dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data dan analisa data.
- c. Dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya serta bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

## **D. Metodologi Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan pada salah satu perusahaan dealer kendaraan bermotor, PT. Patria Anugrah Sentosa Palembang yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman Km 4,5 Simpang Polda Palembang.

### **2. Cara Penarikan Sample**

Cara penarikan sampel yaitu dengan melibatkan seluruh karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa Palembang yaitu sebanyak 20 orang.

### **3. Sumber dan Tehnik Pengumpulan Data**

Data yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

#### **a). Data Primer :**

Yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh dengan mengadakan penelitian secara langsung ke perusahaan dimana permasalahan tersebut timbul, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai perusahaan tersebut. Pengumpulan data menurut metode ini dapat dilakukan dengan cara:

#### **a. Wawancara (Interview)**

Merupakan tehnik pengumpulan data dengan mengadakan perbincangan atau percakapan dengan pimpinan atau karyawan perusahaan yang bersangkutan mengenai masalah yang akan diteliti serta sesuai dengan tujuan penelitian untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan.

b. Pengamatan (Observasi)

Merupakan tehnik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu obyek yang diteliti, sehingga memberikan informasi yang lebih obyektif dan lebih mendekati kebenaran.

b). Data Sekunder

Yaitu metode pengumpulan data dengan mempelajari beberapa literatur dan referensi yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis teliti, terutama yang menyangkut pendelegasian wewenang.

#### **4. Tehnik Analisis**

Dalam penulisan skripsi ini digunakan metode deskriptif yaitu memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada dengan mencatat data yang diperlukan, kemudian data tersebut diolah dan disusun atau diklasifikasikan. Selanjutnya dianalisis dan ditarik kesimpulan.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Agar dapat membantu mempermudah analisa dan pembahasan skripsi ini, maka sistematika penulisan skripsi ini dibagi atas lima bab, yang masing-masing bab terbagi dalam sub bab yang berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan, yaitu :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pengertian manajemen, organisasi, tujuan dan bentuk-bentuk organisasi, proses pengorganisasian, koordinasi, pembagian kerja, pelimpahan wewenang dan tanggung jawab.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan pembagian tugas, pelimpahan wewenang dan tanggung jawab serta koordinasi.

## **BAB IV ANALISA**

Pada bab ini akan menganalisa tentang pelaksanaan kerja sehubungan dengan pembagian kerja, pelimpahan wewenang dan tanggung jawab serta koordinasi agar kegiatan organisasi PT. Patria Anugrah Sentosa Palembang dapat efektif dan efisien.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan bagian terakhir dari penulisan dan analisa yang dilakukan. Kesimpulan mencakup sari dari hasil

penulisan skripsi, sedangkan saran kemungkinan yang dapat ditempuh (sebagai jalan keluar) oleh perusahaan guna mengatasi permasalahan yang timbul.